

**Tarsius:**

**Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis**

**Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2021**

**ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)**

**Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>**

## **Peningkatan Nilai Moderasi Beragama Mahasiswa IAIN Manado dan IAKN Manado melalui Seminar Moderasi Beragama**

### **Feiby Ismail**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: feiby.ismail@iain-manado.ac.id

### **Gita Fajrin Jafar**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: gita.fajrin@iain-manado.ac.id

### **Mufti Rizky Ponny**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: mufti.rizky@iain-manado.ac.id

### **Sri Wulandari**

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128  
E-mail: sri.wulandari@iain-manado.ac.id

### **Abstrak**

Indonesia sebagai sebuah negara yang memuat banyak sekali keberagaman yang terdiri dari keberagaman suku, bangsa, bahasa, adat istiadat dan agama, dewasa ini seringkali diterpa isu tentang radikalisme. Dari berbagai macam keberagaman yang dimiliki negara Indonesia, keberagaman agama menjadi yang terkuat dalam membentuk radikalisme di Indonesia. Sulawesi Utara khususnya Manado adalah kota yang memiliki keberagaman agama, suku, dan budaya. Di Manado juga terdapat banyak Perguruan Tinggi Keagamaan seperti Institut Agama Islam Negeri Manado, Institut Agama Kristen Manado, Universitas Kristen Tomohon, dan lainnya. Oleh karenanya, mahasiswa perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dalam bentuk kegiatan seminar tentang moderasi beragama agar tidak ekstrim ke kiri atau ekstrim ke kanan dalam kegiatan keagamaan, selalu rukun dan damai serta tidak berlebih-lebihan saat menjalani ajaran agama. Kegiatan yang dilaksanakan berupa Peningkatan Nilai Moderasi Beragama Mahasiswa pada hari Kamis 16 September 2021 bertempat di Kampus IAIN Manado. Moderasi beragama sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maka untuk mewujudkan hal tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan disertai dengan beberapa hasil pasca kegiatan tersebut yaitu mahasiswa memahami apa itu moderasi beragama dan dapat menerapkan nilai moderasi beragama dalam kehidupan dengan menghargai adanya perbedaan dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Moderasi Beragama, Seminar, Mahasiswa

**Tarsius:**

**Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis**

**Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2021**

**ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)**

**Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>**

#### **Abstract**

*Indonesia as a country that contains a lot of diversity consisting of ethnic diversity, nationality, language, customs and religion, nowadays is often hit by issues of radicalism. Of the various kinds of diversity that the Indonesian state has, religious diversity is the strongest in shaping radicalism in Indonesia. North Sulawesi, especially Manado, is a city that has a diversity of religions, ethnicities, and cultures. In Manado there are also many Religious Universities such as the Manado State Islamic Institute, Manado Christian Institute, Tomohon Christian University, and others. Therefore, students need to get attention and guidance in the form of seminars on religious moderation so that they are not extreme to the left or extreme to the right in religious activities, always in harmony and peace and not excessive when practicing religious teachings. The activity carried out was in the form of Increasing Student Religious Moderation Values on Thursday, September 16, 2021, at the IAIN Manado Campus. Religious moderation is very necessary in everyday life, so to make this happen. This activity went smoothly and was accompanied by several post-activity results, namely students understand what religious moderation is and can apply the value of religious moderation in life by respecting differences in society.*

**Keywords:** *Religius Moderation, Student*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai sebuah negara yang memuat banyak sekali keberagaman yang terdiri dari keberagaman suku, bangsa, bahasa, adat istiadat dan agama, dewasa ini seringkali diterpa isu tentang radikalisme. Gerakan-gerakan yang mengatasnamakan kelompok tertentu ini semakin hari semakin tumbuh dan secara terang-terangan menyuarakan ideologi mereka. Aksi teror, penculikan, penyerangan, bahkan pengeboman pun kian marak terjadi.

Dari berbagai macam keberagaman yang dimiliki negara Indonesia, keberagaman agama menjadi yang terkuat dalam membentuk radikalisme di Indonesia. Munculnya kelompok-kelompok ekstrem yang kian hari semakin mengembang sayapnya difaktori berbagai hal seperti sensitifitas kehidupan beragama, masuknya aliran kelompok ekstrem dari luar negeri, bahkan permasalahan politik dan pemerintahan pun turut mewarnai. Maka ditengah hiruk-pikuk permasalahan radikalisme ini, muncul sebuah istilah yang disebut “Moderasi beragama”.

Moderasi berasal dari kata moderat (*wasathiyyah*) yaitu sesuatu yang menghimpun unsur-unsur hak dan keadilan yang dengannya seseorang dapat mengambil sikap yang berbeda dengan apa yang dikenal sebelumnya dan dengannya pula ia dapat melihat secara jelas suatu persoalan. Sikap *wasathiyyah* merupakan lampu sorot yang membantu melihat dengan jelas sekaligus memberinya kemampuan untuk menjelaskan Islam dengan benar. Inti dari moderasi beragama yaitu bagaimana cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama (di ruang publik) dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa.

Sulawesi Utara khususnya Manado adalah kota yang memiliki keberagaman agama, suku, dan budaya. Di Manado juga terdapat banyak Perguruan Tinggi Keagamaan seperti Institut Agama Islam Negeri Manado, Institut Agama Kristen Manado, Universitas Kristen Tomohon, dan lainnya. Oleh karenanya, mahasiswa perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dalam bentuk

**Tarsius:**

**Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis**

**Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2021**

**ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)**

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

kegiatan seminar tentang moderasi beragama agar tidak ekstrim ke kiri atau ekstrim ke kanan dalam kegiatan keagamaan, selalu rukun dan damai serta tidak berlebih-lebihan saat menjalani ajaran agama.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Peningkatan Nilai Moderasi Beragama Mahasiswa pada hari Kamis 16 September 2021 bertempat di Kampus IAIN Manado. Pada tahap persiapan, tim pengabdian ini melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya koordinasi dengan para peserta yakni Mahasiswa IAIN Manado dan IAKN Manado melalui penyebaran undangan Seminar Moderasi Beragama Mahasiswa. Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi pengabdian dan penetapan jadwal kegiatan pengabdian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan moderasi Bergama mahasiswa dilaksanakan di IAIN Manado. Kegiatan peningkatan moderasi beragama dilaksanakan dalam bentuk seminar moderasi beragama secara *offline*. Tahap awal yaitu persiapan dalam bentuk observasi dan persiapan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 dosen dan 1 mahasiswa. Kegiatan ini juga mengundang 4 narasumber sebagai pembicara kegiatan seminar. Narasumber berasal dari Dosen IAIN Manado, Dosen UIN Banten, UIN Salatiga, dan IAKN Manado.

Dalam tahap pertama, dilakukan dengan mengkoordinasikan peserta yang hadir. Peserta yang hadir yaitu mahasiswa IAIN Manado dan mahasiswa IAKN Manado. Adapun materi yang disampaikan yaitu moderasi beragama di ruang publik *for millennial students*, penguatan nilai moderasi beragama sebagai strategi menghadapi tantangan fundamentalisme misi kristensasi, dan implementasi nilai moderasi beragama bagi mahasiswa.



Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>



### **Moderasi Beragama di Ruang Publik *for Millennial Students***

#### **Moderasi beragama**

Moderasi, menurut kamus Bahasa Indonesia yaitu pengurangan kekerasan dan penghindaran keekstreman. Menurut Bahasa Latin: ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Menurut Bahasa Inggris: *core* (inti, esensi), *standard* (etika). Menurut Bahasa Arab: *wasath* atau *wasathiyah*, yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang). Moderat (*Wasathiyah*) yaitu sesuatu yang menghimpun unsur-unsur hak dan keadilan yang dengannya seseorang dapat mengambil sikap yang berbeda dengan apa yang dikenal sebelumnya dan dengannya pula ia dapat melihat secara jelas persoalan. Sikap wasathiyah merupakan lampu sorot yang membantu melihat dengan jelas sekaligus memberinya kemampuan untuk menjelaskan Islam dengan benar. (M. Quraish Shihab) Cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama (**di ruang publik**) dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama – yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum – berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa (Kemenag 2018)

#### **Ruang Publik**

Ruang publik adalah areal atau tempat dimana suatu masyarakat atau komunitas dapat berkumpul untuk meraih tujuan yang sama. Ruang **publik** adalah ruang yang berfungsi untuk tempat menampung aktivitas masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok, dimana bentuk ruang **publik** ini sangat tergantung pada pola dan susunan massa bangunan, (Rustam Hakim,1987). Josef Ernst mendefinisikan ruang publik sebagai ruang diskursif khas yang didalamnya terdapat individu yang berkumpul dan memainkan peran sebagai kekuatan politik yang andal (1988, hlm 47).

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Dasar Moderasi Beragama

QS 2:143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتُمْ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعَ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ ۗ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

"Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia."

#### Hadits tentang moderasi beragama

Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dzi'b dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Salah seorang dari kalian tidak akan dapat diselamatkan oleh amalannya, "maka para sahabat bertanya; 'Tidak juga dengan engkau wahai Rasulullah? ' Beliau menjawab: 'Tidak juga saya, hanya saja Allah telah melimpahkan rahmat-Nya kepadaku. Maka beramallah kalian sesuai sunnah dan berlakulah dengan *imbang*, berangkatlah di pagi hari dan berangkatlah di sore hari, dan (lakukanlah) sedikit waktu (untuk shalat) di malam hari, niat dan niat maka kalian akan sampai." (HR Imam Bukhari, hadits 5982)

#### Generasi Milenial

Istilah milenial pertama kali hadir dari seorang penulis bernama William Strauss dan Neil Howe. keduanya dianggap sebagai pencipta dari istilah milenial pada tahun 1987. "The History of America's Future Generations, 1584 to 2069 (1991)" serta buku berjudul "Millennials Rising: The Next Great Generation (2000)". Anak-anak yang lahir di tahun antara 1982 hingga 2004. Percaya diri, toleran, narsis dan sadar pada haknya,

#### Muatan Pesan Keagamaan dalam Moderasi Beragama

Dalam memperkuat muatan moderasi beragama terdapat beberapa pesan dasar yang perlu terus digaungkan yaitu:

1. Memajukan Kehidupan Umat Manusia, diwujudkan dalam sikap hidup amanah, adil, serta menebar kebajikan dan kasi saying terhadap manusia.
2. Menjunjung Tinggi Keadaban Mulia, yaitu menjadikan nilai-nilai moral universal dan pokok ajaran agama sebagai pandangan hidup (*world view*) dengan tetap berpijak pada jati diri Indonesia.

**Tarsius:**

**Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis**

**Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2021**

**ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)**

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

3. Menghormati Harkat Martabat Kemanusiaan, yaitu mengutamakan sikap memanusiakan manusia, baik laki-laki maupun perempuan atas dasar kesetaraan hak dan kewajiban warga negara demi kemaslahatan bersama.
4. Memperkuat Nilai Moderat, yaitu mempromosikan dan mengejawantahkan pengalaman cara pandang, sikap, dan praktik keagamaan sebagai jalan tengah.
5. Mewujudkan Perdamaian yaitu menebar kebajikan dan kedamaian, mengatasi konflik dengan prinsip adil dan berimbang serta berpedoman pada konstitusi.
6. Menghargai Kemajemukan, yaitu menerima keberagaman sebagai anugerah, dan karenanya bersikap terbuka terhadap perbedaan.
7. Menaati Komitmen Berbangsa, yaitu menjadikan konstitusi sebagai panduan kehidupan umat beragama dalam berbangsa dan bernegara, serta menaati aturan hukum dan kesepakatan bersama.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado merupakan salah satu tuntutan bagi mahasiswa dan dosen untuk memenuhi tri dharma perguruan tinggi. Hal ini memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perubahan di mahasiswa, dengan hal ini juga berdampak positif bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Moderasi beragama sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maka untuk mewujudkan hal tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan disertai dengan beberapa hasil pasca kegiatan tersebut yaitu mahasiswa memahami apa itu moderasi beragama dan dapat menerapkan nilai moderasi beragama dalam kehidupan dengan menghargai adanya perbedaan dalam masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian ini, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada: (1) Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2) Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (3) Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, (4) Drs.Kusnan, M.Pd dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Manado.

**Tarsius:**

**Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis**

**Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2021**

**ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)**

**Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>**

**Referensi**

Harin Hiqmatunnisa dan Ashif Az-Zafi. (2020). *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran Fiqih di PTKIN Menggunakan Konsep Problem Based Learn*. Jurnal JIPI.Vol.5.2, Page.29.

John M. Echols dan Hassan Shadily. (2009). *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Kementerian Agama RI. (2018). *Moderasi Beragama*. Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI